

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Adhi Kusumastuti (2020) “Metode penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistic”. (p. 2).

Kuantitatif ini merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Quasi eksperimen digunakan minimal jika dapat mengontrol suatu variabel saja. Fenti Hikmawati (2017), pelaksanaan penelitian eksperimen ini biasanya dilakukan dengan menyertakan kelompok kontrol (*control group*) disamping kelompok yang akan diteliti (*treatment group*). (p. 138).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-test-Post-test Kontrol Group Design*, yaitu desain yang menggunakan dua kelas yang dipilih secara random atau acak, kemudian kedua kelas diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya diberikan *pos-test* untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode setelah diberikan perlakuan.

Tabel 3.1

Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Desain*

No.	Kelompok	Angket sebelum uji coba	Perlakuan	Angket sesudah uji coba
1	Eksperimen	01	X	03
2	Kontrol	02	-	04

Sumber: Fenti Hikmawati, 2017

Keterangan:

01 : *Pre-test* kelompok eksperimen

02 : *Post-test* kelompok eksperimen

03 : *Pre-test* kelompok kontrol

04 : *Post-test* kelompok kontrol

X : *Treatment* (Perlakuan menggunakan media pembelajaran *google sites*)

- : Tidak ada *Treatment* (tidak ada perlakuan menggunakan media pembelajaran *google sites*)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Solok Plus Keterampilan yang berada di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Solok, Kecamatan Kubung, Jorong Banda rabuk, Nagari Koto Baru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil 2025/2026 pada bulan Agustus.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi atau population menurut bahasa sama dengan penduduk atau orang banyak bersifat umum (*universe*). Dalam penelitian, populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala, benda, pola pikir, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.

Menurut Amirotum Sholikhah (2016) mengatakan bahwa populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti.

Berdasarkan menurut beberapa pendapat, maka dapat diambil pemahaman bahwa populasi adalah keseluruhan sasaran yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di MAN 1 Solok Plus Keterampilan.

Tabel 3.2

Populasi Peserta Didik Kelas XI Man 1 Solok Plus Keterampilan

No	Kelas/Jurusan	Jumlah
1.	XI F 1	27
2.	XI F 2	29
3.	XI F 3	31
4.	XI F 4	24
5.	XI F 5	29
6.	XI F 6	29
7.	XI F 7	27
8.	XI F 8	26
9.	XI F 9	28
	Jumlah	250

Sumber: Guru Fikih Kelas XI di Man 1 Solok Plus Keterampilan.

2. Sampel

Menurut Imansari dan Kholifah (2023) “Sampel adalah bagian dari populasi. Survei sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi”. (p. 83).

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan adanya pertimbangan dari peneliti. Penunjukkan dalam hal ini ditunjuk langsung

sebagai sampel, adapun sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI F 2 dan XI F 6. Kedua kelas tersebut akan dibagi atas kelas control dan kelas eksperimen yakni kelas yang diberikan perlakuan atau yang menggunakan media pembelajaran google sites dan kelas yang tidak diberi perlakuan atau tidak menggunakan media pembelajaran google sites. Proses tersebut menghasilkan kelas XI F 6 sebagai kelas kontrol dan kelas XI F 2 sebagai kelas eksperimen yang masing-masing berjumlah 29 peserta didik, sehingga total dari sampel penelitian ini adalah 58 peserta didik.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel yang mempengaruhi yang disebut variabel bebas dan variabel akibat yang disebut variabel terikat.

1. Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran google sites.

2. Variabel *Dependent* (Terkait)

Variabel dependen/ terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat

dalam penelitian ini yaitu keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas XI di MAN 1 Solok Plus Keterampilan.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan didasarkan pada pengumpulan data yang paling sesuai dan paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel.

Pengertian secara sederhana bahwa teknik pengumpulan data sebagai cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket minat belajar pada mata pelajaran Fikih .

Teknik pengumpulan data melalui angket/kuesioner yang dipakai pada penelitian ini yaitu kuesioner langsung dan tertutup. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai minat belajar dan persepsi peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran *google sites* pada mata pelajaran fikih, baik itu yang mendapat perlakuan maupun yang tidak mendapat perlakuan.

Sugiyono mengemukakan bahwa angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya. Teknik pengumpulan angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan kuesioner ini juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. (Sugiyono, 2021, p. 234).

Angket atau kuesioner ini diberikan sebelum dan sesudah (*pre-test* dan *post-test*) pemberian perlakuan ataupun tidak diberikannya perlakuan, yakni baik pada kelas eksperimen dan kontrol. Langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data ini adalah menyusun kisi-kisi angket, membuat angket sebaran, kemudian angket tersebut di uji coba pada kelas uji coba yaitu kelas XI F 4. Selanjutnya hasil angket uji coba tersebut dianalisis valid atau tidaknya untuk mendapatkan angket dengan pernyataan yang berkualitas baik dalam pelaksanaan penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Elfrianto dan Gusman Lesmana (2022), “Instrumen atau alat pengumpul data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. (p. 90).

Teknik dan instrumen pengumpulan data penelitian merupakan dua hal yang sangat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh peneliti dalam suatu penelitian. Sehingga kualitas data yang dikumpulkan mempengaruhi kualitas dan keabsahan serta ketepatan kesimpulan yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian. (Elfrianto dan Lesmana, 2022, p. 91).

Skala yang digunakan adalah skala likter. Skala likter digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likter, maka variabel yang akan diukur dijabarkan mejadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item alternatif yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Danuri dan Maisaroh, 2019, p. 117).

Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Pemberian skor dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Ragu-ragu diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.
- b. Untuk pertanyaan negatif, Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Ragu-ragu diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 4, Sangat Tidak Setuju diberi skor 4 (Rohmad dan Siti Sarah, 2021, p. 28).

Angket ini terdiri dari 40 butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan pada indikator-indikator minat belajar peserta didik, namun yang peneliti gunakan hanya 35 butir pernyataan yang valid, sebab 5 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan dibuang. Adapun kisi-kisi angket atau instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Media Pembelajaran *Google Sites* dan Minat Belajar
Peserta Didik

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jumlah Item
			(+)	(-)	
Minat Belajar	Perhatian	1. Memperhatikan saat pembelajaran.	1,2	3,4	4
		2. Berkontribusi saat pembelajaran.	5,6	7,8	4
		3. Mengikuti setiap penjelasan guru	9,10	11,12	4
	Ketertarikan	1. Tertarik dengan materi pembelajaran	13,14	15,16	4
		2. Tertarik dengan media pembelajaran	17	18	2
	Perasaan Senang	1. Senang terhadap materi pembelajaran	19	20,21	3
		2. Senang terhadap media pembelajaran	22,23	24,25	4
		3. Mengerjakan tugas dengan senang hati.	26	27,28	3
	Keterlibatan	1. Berperan aktif dalam pembelajaran	29	30,31	3
		2. Ikut serta dalam diskusi belajar.	32,33	34,35	4
Jumlah					35

Masing-masing pernyataan diberikan 5 pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden dengan alternative jawaban terdiri dari: selalu, sering, jarang, kadang-kadang dan tidak pernah. Adapun ketentuan skor untuk masing-masingnya ditabel berikut:

Tabel 3.4
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Jarang	3
4.	Kadang-kadang	2
5.	Tidak Pernah	1

Sumber: *Joko Subondo, Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS*

G. Validitas dan Relibialitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Suatu alat pengukur dikatakan valid, apabila alat itu mengukur apa yang perlu diukur oleh alat tersebut misalnya mengukur berat suatu benda dengan menggunakan timbangan (Widodo, 2023, p. 53).

Ketika mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrumen. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap

pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien korelasi skor butir dengan skor total

N : Jumlah sampel

X : Skor butir

Y : Skor total

Sebelum angket disebarkan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji Validitas minat belajar yang dilakukan di MAN 1 Solok Plus Keterampilan pada kelas XI dengan jumlah responden 30 peserta didik, dilakukan dengan bantuan program SPSS for windows Versi 26.

Menurut Wiratna suatu item pernyataan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. R tabel dicari dengan $df = n-2$ pada sig 5%. Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dari 40 item pernyataan ditemukan 5 item pernyataan yang tidak valid yaitu item pernyataan 17, 21, 24, 29, dan 34 dikarenakan r hitungnya lebih kecil dari pada r tabel. Maka item pernyataan tersebut tidak bisa dijadikan uji penelitian dan akan dihapus.

Sedangkan 35 item pernyataan yang valid bisa digunakan untuk uji penelitian minat belajar peserta didik.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah pengujian alat ukur yang bertujuan untuk melihat stabilitas dan konsistensi dari suatu definisi operasional. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika kita selalu mendapatkan hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang sama. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_i s_i^2}{s^2} \right)$$

Keterangan:

k : Banyak butir

r_{11} : Indeks Reliabilitas

$\sum_i s_i^2$: Varian butir

s^2 : Varian skor-skor yang diperoleh subjek uji coba.

Metode *alpha cronbach* yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu kuesioner yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya”, pilihan yang digunakan untuk menghitung reliabilitas tes yang mengukur koefisien perilaku atau sikap. *Alpha cronbach* sangat umum digunakan untuk mengevaluasi *internal consistency*.

Mengenai mencari reliabilitas instrumen keseluruhan perlu juga dilakukan analisis item angket. Kriteria yang digunakan untuk melihat reliabilitas angket adalah sebagai ditabel berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Taksiran Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
$0,8 < r < 1,0$	Sangat Tinggi
$0,6 < r < 0,8$	Tinggi
$0,4 < r < 0,6$	Sedang
$0,2 < r < 0,4$	Rendah
$R < 0,2$	Sangat Rendah

Sumber: Slamet Widodo, dkk, Buku Ajar Metode Penelitian

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument dengan menggunakan program SPSS Versi 26 maka didapatkan *Cronbach Alpha* pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	No. Item	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Minat Belajar	40	0,8137	Reliabel
Total	40		

Sumber: olahan IBM SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* variabel Minat Belajar adalah 0,8137 kemudian setelah

dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas yaitu berada pada kriteria $0,8 < r < 1,0$, artinya pernyataan memiliki reliabilitas sangat tinggi atau *reliabel*.

H. Teknik Analisis Data

Tahap penganalisisan data merupakan tahap yang penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan penelitiannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan metode *Lilliefors*. Ada beberapa langkah dalam uji normalitas menggunakan metode *Lilliefors* yaitu:

a. Rumusan Hipotesis

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

b. Taraf Signifikan $\alpha = 0.05$

c. Statiska Uji $L_0 = \text{Maks } |F(Z_i) - S(Z_i)|$

$$Z_i = \left(\frac{X_i - \bar{x}}{S} \right)$$

$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$, $Z \sim N(0,1)$, Z_i = Skor standar untuk X_i $S(Z_i) =$

Proporsi banyaknya $Z \leq Z_i$ terhadap banyaknya Z_i , S merupakan standar deviasi.

d. Daerah kritik $D_k = \{L|L| > L_{tabel}\}$

e. Keputusan Uji

H_0 ditolak jika L_{hitung} ada dalam daerah kritis.

Tabel 3.7

Hasil Analisis Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar Fikih	Pre Test Kontrol	.095	29	.200*	.950	29	.178
	Post Test Kontrol	.119	29	.200*	.957	29	.271
	Pre Test Eksperimen	.118	29	.200*	.979	29	.813
	Post Test Eksperimen	.087	29	.200*	.978	29	.781

Berdasarkan data hasil di atas ditemukan bahwa kelas sampel dengan hasil Sig > 0,05 yaitu 0,200 > artinya data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berdistribusi normal. Hasil tersebut diambil berdasarkan uji *Kolmogrove Smirnov* karena N (jumlah sampel) lebih dari 50 yaitu berjumlah 58 peserta didik.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau berbeda.

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$: Kedua sampel memiliki varians yang sama (variens homogen)

$H_0 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$: Kedua sampel memiliki varians yang sama (variens tidak homogen)

Statistik uji yang digunakan yaitu:

$$F_{hit} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Pada kriteria uji:

Tolak H_0 jika $F_{hit} \geq F_{1/2} \alpha (V_1, V_2)$

Tabel 3.8
Hasil Analisis Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar Fikih	Based on Mean	2.096	3	112	.105
	Based on Median	1.800	3	112	.151
	Based on Median and with adjusted df	1.800	3	95.864	.152
	Based on trimmed mean	2.064	3	112	.109

Berdasarkan tabel 3.8 di atas *Test of Homogeneity of Variances* terlihat bahwa hasil uji menunjukkan bahwa kedua kelas sampel tersebut memiliki varians yang sama atau homogen yaitu dengan nilai signifikan $0,105 > 0,05$, artinya data tersebut homogen. Maka dapat diperoleh

kesimpulan bahwa hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data yang homogen, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih, langkah selanjutnya dilakukan analisa data untuk menguji hipotesis yang telah diujikan. Uji hipotesis ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran google sites dengan minat belajar. Hipotesis statistik dalam penelitian yang di ajukan adalah:

Hipotesis nihil (H_0) : Media pembelajaran google sites tidak efektif terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih.

Hipotesis alternatif (H_a) : Media pembelajaran google sites efektif terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih.

Untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan data *Pretest* dan *Posttest one Group Design*. Maka digunakan rumus *t-test*.

Rumus *t-test* nya sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(n-1)}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*

xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum(xd)^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyak subjek

Df : $n - 1$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung keefektifan perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Rumus ini digunakan untuk desain penelitian subjek tunggal yang observasinya dilakukan sebelum subjek mendapatkan treatment atau perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan. Kemudian hasil data inilah yang dianalisis menggunakan rumus t-hitung, hasil yang diperoleh dapat menunjukkan perlakuan yang diberikan efektif atau tidak.

UIN IMAM BONJOL
PADANG